

IMUNISASI DAN VAKSINASI PADA POSYANDU BALITA

Tutik¹, Lailatul Izzah¹

¹Program Studi Farmasi Universitas Malahayati

ABSTRACT

Health problems that exist within the scope of yosodadi health centers, Metro Timur, one of which is the lack of public understanding of the benefits of participating in immunization and vaccination activities aimed at preventing the occurrence of diseases, especially in infants and toddlers. The aim of the activity is to expect the community to know the importance of basic immunization for infants. As well as knowing when to immunize infants and symptoms that occur after the baby is given immunization. The activity begins with conducting a field survey and processing permits to the Metro City Health Office regarding the implementation of immunization and vaccination counseling activities in the work area of the Yosodadi Metro Timur health center. To determine the place and time of activities and the theme of appropriate counseling is given according to needs. Outreach results are known The community of Posyandu understands the importance of basic immunization and additional immunization for babies and can understand symptom handling after immunization and what immunizations must be given.

Keywords: immunization, vaccines and counseling

ABSTRAK

Masalah kesehatan yang ada dalam ruang lingkup Puskesmas Yosodadi, Metro timur salah satunya adalah kurangnya pemahaman masyarakat tentang manfaat mengikuti kegiatan imunisasi dan vaksinasi yang bertujuan mencegah terjadinya penyakit terutama pada anak usia bayi dan balita. Tujuan kegiatan diharapkan masyarakat mengetahui pentingnya melakukan imunisasi dasar pada bayi. Serta mengetahui kapan harus dilakukannya imunisasi pada bayi serta gejala yang terjadi setelah bayi diberikan imunisasi. Kegiatan diawali dengan melakukan survei lapangan dan pengurusan izin kepada Dinas Kesehatan Kota Metro tentang akan dilakukannya kegiatan penyuluhan Imunisasi dan Vaksinasi di wilayah kerja puskesmas Yosodadi Metro Timur. Untuk menentukan tempat dan waktu kegiatan serta tema penyuluhan yang tepat diberikan disesuaikan dengan kebutuhan. Hasil penyuluhan diketahui Masyarakat posyandu memahami akan pentingnya imunisasi dasar dan imunisasi tambahan bagi bayi serta dapat memahami penanganan gejala setelah dilakukan imunisasi dan apa saja imunisasi yang wajib diberikan.

Kata kunci: imunisasi, vaksin dan penyuluhan

1. PENDAHULUAN

Gambaran mengenai derajat kesehatan mencakup indikator umur harapan hidup (UHH) waktu lahir, mortalitas berisi indikator-indikator angkat kematian ibu dan angka kematian bayi, morbiditas berisi indikator-indikator mengenai penyakit infeksi, penyakit non infeksi dan penyakit potensial. Sedangkan status gizi dilihat dari indikator berat badan lahir rendah (BBLR) dan status gizi balita.

Kematian merupakan akumulasi akhir dari berbagai penyakit penyebab kematian. Angka kematian secara umum berkaitan erat dengan angka kesakitan dan status gizi. Indikator untuk menilai keberhasilan program pembangunan kesehatan juga dapat dilihat dari perkembangan angkat kematian.

2. MASALAH

Gambaran kejadian kematian di Puskesmas Yosodadi dalam rentang waktu satu tahun terakhir (2016) dijelaskan sebagai berikut:

1. Angka Kematian Bayi (AKB)

Pada tahun 2016 kasus kematian bayi terdapat sebanyak 1 bayi dari 289 kelahiran hidup (0,34%). Proporsi penyebab kematian bayi selama tahun 2016 adalah IUFD (Intra Uterine Fetal Deat). Berdasarkan penyebab kematian bayi di atas, dapat disimpulkan bahwa upaya menurunkan angkat kematian bayi (AKB) perlu difokuskan pada kegiatan pemeriksaan neonatus pada saat bayi baru lahir, dan pengamatan pergerakan bayi di dalam perut.

2. Angka Kematian Balita (AKABA)

Angka kematian balita (1-5 tahun) menggambarkan peluang untuk meninggal pada fase umur 1 tahun dan sebelum umur 5 tahun. Selama tahun 2016 tidak ditemukan kasus kematian balita di wilayah puskesmas Yosodadi.

3. Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka kematian ibu adalah kematian yang terjadi pada ibu karena peristiwa kehamilan, persalinan, dan masa nifas. Tidak ditemukan angka kematian ibu pada tahun 2016 dari 289 kelahiran hidup.

Morbiditas/angka kesakitan dapat diartikan sebagai keadaan sakit yaitu adanya penyimpangan dari keadaan kesehatan yang normal. Gambaran kejadian

penyakit yang dapat menjelaskan keadaan derajat kesehatan masyarakat wilayah puskesmas Yosodadi sepanjang tahun 2016 sebagai berikut.

Tabel 1. Sepuluh penyakit terbanyak pada pasien rawat jalan di puskesmas Yosodadi tahun 2016.

No	Kode	Jenis Penyakit	Jumlah	%
1	J068	ISPA	2.721	38,71
2	I10	Hypertensi	1.455	20,70
3	K10	Syndrom dyspepsia	583	8,29
4	M79.1	Myalgia	475	6,76
5	E11.9	Duabetes militus	447	6,36
6	K006	Kelainan pertumbuhan dan jaringan gizi	298	4,18
7	K040	Pulpetis	293	4,17
8	E780	Hypercolesterolaemia	290	4,13
9	R51	Sakit kepala	254	4,61
10	R50	Demam	218	3,10
Jumlah			7.030	100

3. METODE

Subyek dalam kegiatan ini adalah ibu-ibu posyandu Di Desa Yosodadi Metro Timur. Adapun kegiatan yang dilakukan berupa survei lapangan dan pengurusan izin kepada Dinas Kesehatan Kota Metro tentang akan dilakukannya kegiatan penyuluhan Imunisasi dan Vaksinasi di wilayah kerja puskesmas Yosodadi Metro Timur. Untuk menentukan tempat dan waktu kegiatan serta tema penyuluhan yang tepat diberikan disesuaikan dengan kebutuhan. Penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab seputar materi tentang imunisasi dan vaksinasi pada bayi serta penanganan gejala yang terjadi setelah bayi diberikan vaksin.

4. HASIL & PEMBAHASAN

Penyuluhan tentang Imunisasi Dan Vaksinasi Pada Posyandu Balita di Puskesmas yosodadi berjalan dengan lancar. Peserta yang hadir sekitar 50 orang. Berikut gambar pelaksanaan penyuluhan:



Gambar 1. Penyampaian Materi Penyuluhan

Jenis Vaksin imunisasi dasar yang wajib di berikan pada anak:

1. Vaksin Hepatitis B

Virus hepatitis B adalah virus yang menyebabkan penyakit hepatitis B atau lebih dikenal dengan nama penyakit kuning. Penyakit ini sangatlah berbahaya karena bisa menyebabkan kerusakan pada hati. Pemberian vaksin 3 kali pada bayi terbukti mampu mencegah penyakit hepatitis B sampai 75 %.

2. DPT Vaksin.

Vaksin ini merupakan gabungan dari 3 vaksin yaitu Difteri, Pertussis, dan Tetanus (DPT). Difteri merupakan penyakit dari basil Difteri yang bisa menyebabkan kerusakan jantung dan sataf. Pertussis yaitu penyakit batuk rajan yang sangat menular penyakit inj sering juga disebut batuk 100 hari. Tetanus disebabkan oleh jenis bakteri yang disebut dengan Clostridium tetani ditandai dengan kekakuan otot gejala penyakit tetanus hampir sama dengan Epilepsi.

3. Vaksin Polio

Penyakit polio adalah penyakit yang bisa menyebabkan kelumpuhan pada anak. Menurut penelitian vaksin polio terbukti 90 % efektif untuk mencegah infeksi polio pada anak.

4. Vaksin Campak

Campak adalah salah satu jenis Penyakit kulit yang menular berakibat fatal terutama pada anak-anak. Menurut penelitian Vaksin ini dapat mencegah infeksi campak hingga 90 persen.

5. Bacille Calmette Guerin (BCG)

Vaksin berguna untuk mencegah penyakit tuberculosis (TBC) yaitu penyakit infeksi *Mycobacterium tuberculosis*. Kuman ini merupakan kuman yang sangat berbahaya dan tidak mudah untuk dimatikan.

6. Vaksin HiB

Vaksin ini diberikan untuk melakukan pencegahan penyakit meningitis dan pneumonia. Yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Haemophilus Influenza B*. Sangat berbahaya karena telah menyebabkan kematian 386.000 anak tiap tahunnya.

7. Vaksin Rotavirus

80 % diare pada anak disebabkan oleh virus Rotavirus yang menyebabkan gangguan pada sistem pencernaan. Diare yang tidak mendapatkan penanganan medis bisa menyebabkan dehidrasi. Dehidrasi adalah kekurangan cairan elektrolit di dalam tubuh sehingga organ tubuh tidak bisa berfungsi secara maksimal. Dehidrasi berat berakibat kematian.

Dalam kegiatan penyuluhan meskipun ditemui beberapa kendala dalam penyampaian materi tetapi masyarakat terlihat begitu antusias, bahkan mereka begitu banyak bertanya tentang imunisasi dan penanganan gejala pasca imunisasi.

Penyuluhan berjalan dengan baik dan lancar, terlihat dengan tercapainya tujuan dari penyuluhan. Masyarakat memahami tentang pentingnya imunisasi melalui tanya jawab yang dilakukan setelah penyampaian materi. Sebagian besar masyarakat dapat mengulangi materi yang telah disampaikan dan menjawab pertanyaan seputar materi-materi imunisasi. Kemudian kegiatan ditutup dengan pemberian doorprize pada peserta penyuluhan yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan.

5. SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan Kuliah kerja nyata (KKN) selama 40 hari di wilayah Puskesmas Yosodadi metro Timur dapat disimpulkan bahwa masyarakat posyandu memahami akan pentingnya imunisasi dasar dan imunisasi tambahan bagi bayi. Masyarakat posyandu dapat memahami penanganan gejala setelah dilakukan imunisasi dan apa saja imunisasi yang wajib diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinkes, 2002, Buku Kesehatan Ibu Dan Anak. Jakarta.
- Hidayat, 2005, Pengantar Ilmu Keperawatan Anak 1, Penerbit Salemba Medika, Jakarta.
- Huliana, A. Md.Keb, 2003, Perawatan Ibu Pasca Melahirkan. Puspa Swara, Jakarta.
- Info Sehat, 2006, Imunisasi, Jakarta.
- Kurniasih, dkk, 2006, Panduan Imunisasi, PT. Gramedia, Jakarta. Medicastore, 2006, Imunisasi, Jakarta.
- Program Studi Farmasi, Universitas Malahayati. 2018. *Format Laporan dan Tata Tertib Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN)*. Bandar Lampung.
- Puskesmas Yosodadi Kota Metro, 2016. *Profil Puskesmas Yosodadi*.
- Unicef Org, 2006, Anak-Anak Yang Terabaikan, Terlupakan, dan Tak Terjangkau, Saran Pers, Jakarta.